

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kota Bengkulu

1. Sejarah Kota Bengkulu

Bengkulu dalam bahasa Belanda disebut *Benkoelen* atau *Bengkulen*, dalam bahasa Inggris disebut *Bencoolen*, sementara dalam bahasa Melayu disebut Bangkahulu. Ada banyak cerita tentang asal usul dan nama Bengkulu, ada yang menyebutkan bahwa nama Bengkulu berasal dari bahasa Melayu dan kata bang yang berarti “Pesisir” dan kulon yang berarti “Barat”, kemudian terjadi pergeseran pengucapan bang berubah menjadi Beng dan Kulon menjadi Kulu. Sementara sumber lain menyatakan Nama “*Bencoolen*” diperkirakan diambil dari sebuah nama bukit di Cullen, Skotlandia, Bm of Cullen (atau variasmya, Ben Cullen).¹

Penamaan ini kurang berdasar karena bukanlah tabiat bangsa Melayu untuk menamakan daerahnya dengan nama daerah yang tidak dikenal, apalagi asal nama itu dari Skotlandia yang jauh disana. Sumber tradisional menyebutkan bahwa Bengkulu atau Bangkahulu berasal dari kata Bangkai dan Hulu yang maksudnya bangkai di hulu. Konon menurut cerita, dulu pernah terjadi perang antara kerajaan-kerajaan kecil yang ada di Bengkulu dan dari pertempuran itu banyak

¹ “Profil Kota Bengkulu,” Pemerintah Kota Bengkulu, <https://profil.bengkulukota.go.id>.

menimbulkan korban dari kedua belah pihak di hulu sungai Bengkulu. Korban-korban perang inilah yang menjadi bangkai tak terkuburkan di hulu sungai tersebut maka tersohorlah sebutan Bangkaihulu yang lama-kelamaan berubah pengucapan menjadi Bangkahulu atau Bengkulu.

Kota Bengkulu terletak di kawasan pesisir yang berhadapan langsung dengan Samudra Hindia. Kota ini memiliki luas wilayah 151,7 km². Kota ini terdiri dari luas daratan 151,7 km² dan luas laut 387,6 km². dengan ketinggian rata-rata kurang dari 500 meter. Sebagai daerah yang berada di pesisiran, Kota Bengkulu tidak memiliki wilayah yang berjarak lebih dari 30 km dari pesisir pantai. Kota ini dilayani oleh Pelabuhan Pulau Baai yang merupakan pelabuhan samudera satu-satunya di provinsi Bengkulu. Selain wilayah yang berada di daratan Sumatra, Kota Bengkulu juga membawahi sebuah pulau kecil yang bernama Pulau Tikus.

2. Kondisi Perekonomian

Laju pertumbuhan perekonomian di Kota madya tingkat II Bengkulu berada di atas laju pertumbuhan provinsi Bengkulu yaitu 6,35 %. Berdasarkan kecenderungan laju pertumbuhan yang ada, kedudukan peran Kotamadya daerah tingkat II Bengkulu sebagai salah satu pusat pertumbuhan di provinsi Bengkulu, maka jika diperkirakan bahwa laju pertumbuhan perekonomian kota madya daerah tingkat II Bengkulu di masa yang akan datang akan tetap berada di atas laju pertumbuhan

ratarata perekonomian di Kota Bengkulu. 45 Perekonomian provinsi Bengkulu sendiri diproyeksikan akan tumbuh sebesar 8,7 % - 9,2 % secara variatif. Dengan demikian angkut pertumbuhan untuk Kota Bengkulu diperkirakan akan berada di atas 9,2 % mengingat potensi yang ada telah di gali dan dikembangkan, Seperti potensi-potensi di sektor perikanan, perhubungan laut, industri dan pariwisata, maka laju pertumbuhan perekonomian di Kota Bengkulu diperkirakan minimal akan sama dengan angka pertumbuhan pada saat ini yaitu 18,77 %.

Berdasarkan laju pertumbuhan sektor-sektor perekonomian kota Bengkulu pada saat ini dan mengingat peranan dari masing-masing sektor terhadap struktur perekonomian kota Bengkulu diperkirakan akan bertumpu kepada sektor perhubungan, komunikasi, sektor perhubungan, komunikasi, sektor perdagangan/hotel/restoran, sektor pertanian, sektor bank dan lembaga keuangan, sektor industri, listrik dan air minum sektor pemerintahan.

3. Data Kecamatan yang Menjadi Objek Penelitian

Berikut data kecamatan sebagai objek penelitian :

Gambar 3.1

Kecamatan menjadi objek penelitian

No	Kecamatan
1.	Gading Cempaka
2.	Kampung Melayu
3.	Muara Bangkahulu
4.	Ratu Agung
5.	Ratu Samban
6.	Singaran Pati
7.	Sungai Serut
8.	Selebar
9.	Teluk Segara

B. Data Informan

1. Pelaku Usaha Makanan dan Minuman yang telah Bersertifikasi Halal

- a. Dodol Ketan SKN

Dodol ketan SKN ini diproduksi oleh Bapak Sungkono, usaha Bapak Sungkono ini telah berjalan selama 20 tahun. Usahanya didirikan sejak tahun 2004

akan tetapi dodol ketan SKN Pak Sungkono telah memiliki sertifikasi halal sejak tanggal 25 Oktober 2017 dengan nomor sertifikat halal 17110001546741222 yang bertempat di Gang Setia 1 RT 06 RW 05 Kelurahan Sumber Jaya Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu.

b. Stik Bawang S2Be

Stik bawang S2Be ini diproduksi oleh Ibu Ermiwati, usaha Ibu Ermiwati ini telah berjalan selama 18 tahun. Usahanya didirikan sejak tahun 2006 dan memiliki sertifikasi halal pada tahun 2007 dengan nomor sertifikasi halal 17110015852020324 setelah usaha didirikan yang beralamat di Jalan Badar Raya RT 01 No.26 Kelurahan Rawa Makmur Kecamatan Muara Bangkahulu Kota Bengkulu.

c. Es Dawet Kyesa

Es dawet Kyesa ini diproduksi oleh Bapak Sujatmiko, es dawet Kyesa ini baru memiliki sertifikasi halal 5 bulan yang lalu terhitung dari bulan Juli tahun 2024 dengan nomor sertifikat halal 17110017528740524 yang bertempat di Jalan Bumi Ayu Raya RT 08 RW 02 Kelurahan Sukarami Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.

d. Pempek 7 Ulu H. Cek Toni

Pempek 7 ulu H. Cek Toni ini diproduksi oleh H. Antoni, usaha Bapak H. Antoni ini didirikan sejak tahun

1993 dan pempek 7 ulu H. Cek Toni memiliki sertifikasi halal sejak tanggal 20 januari 2018 dengan nomor sertifikat halal 11100002400118 yang beralamat di Jalan Kapten Tendean Kelurahan Jembatan Kecil Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu.

e. Dkriuk Fried Chicken

Dkriuk Fried Chicken ini diproduksi oleh Beldi dengan nomor sertifikasi halal 00210000017750620 yang beralamat di Jl. Dempo Kelurahan Sawah Lebar Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu.

f. Kebab Bang Aji

Kebab Bang Aji dengan nomor sertifikasi halal 00160164020922 yang beralamat di Kecamatan Sungai Serut Kota Bengkulu.

g. Bakso Kuah

Bakso kuah ini diproduksi oleh Meiria dengan nomor sertifikasi halal 17110017809190524 di Jl. Halmahera Perum Surabaya Grande Kelurahan Surabaya Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu.

h. Sate Ayam

Sate ayam ini diproduksi oleh Evi dengan nomor sertifikasi halal 17110008324700823 yang beramat di Jl. Burmat Kelurahan Kebun Keling Kecamatan Teluk Segara Kota Bengkulu.

i. Bakso Bakar Surya

Bakso bakar Surya ini diproduksi oleh Legiman dengan nomor sertifikasi halal 17110017732090524 yang beralamat di Jl. Cendrawasih Kelurahan Anggut Atas Kecamatan Ratu Samban Kota Bengkulu.

2. Data Satgas Halal dan Konsumen Kota Bengkulu

Berikut dibawah ini data informan satgas halal Kota Bengkulu dan konsumen berikut :

Tabel 3.2

Data informan satgas halal dan kosumen

No	Nama	Jenis Kelamin	Status
1.	Rolly Gunawan	Laki-laki	Satgas halal Kota Bengkulu
2.	Mainayati	Perempuan	Konsumen
3.	Titi Yumnaini	Perempuan	Konsumen
5.	Reno	Laki-laki	Konsumen
6.	Agusmin	Laki-laki	Konsumen
7.	Aisyah	perempuan	Konsumen
8.	Reni	perempuan	Konsumen